

RENCANA STRATEGIS

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
TAHUN 2011-2015



JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2012

TIM PENYUSUN

1. Dr. Ratih Nur Pratiwi : Ketua Jurusan Sosiologi
2. Iwan Nurhadi, M.Si : Sekretaris Jurusan Sosiologi
3. Arief Budi Nugroho, M.Si : Ketua Unit Jaminan Mutu
4. Ahmad Imron Rozuli : Dosen Sosiologi
5. Dhanny S Sutupo, M.Si : Dosen Sosiologi
6. Mondry, M.Sos : Dosen Sosiologi
7. Nike Kusumawanti, MA : Dosen Sosiologi
8. Indhar Wahyu Wiro Harjo, MA : Dosen Sosiologi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Rakhmat dan Hidayah yang telah dilimpahkan, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) periode 2011-2015 telah dapat terselesaikan.

Rencana Strategis Jurusan Sosiologi FISIP 2011-2015 ini disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Hasil Evaluasi Diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Brawijaya.

Rencana Strategis Jurusan Sosiologi FISIP UB ini disusun sebagai landasan berpijak dan merupakan arah pengembangan Jurusan Sosiologi FISIP UB dalam 5 tahun ke depan sebagai keberlanjutan pengembangan Jurusan Sosiologi FISIP UB pada Rencana strategis sebelumnya.

Malang, Maret 2011

Ketua Jurusan,

Dr. Ratih Nur Pratiwi, MSi
NIP. 19530807 197903 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
TIM PENYUSUN.....	
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	5
1. LATAR BELAKANG.....	Error! Bookmark not defined.
2. MAKSUD DAN TUJUAN.....	6
3. TONGGAK SEJARAH (MILESTONE).....	7
BAB II LANDASAN DASAR RENSTRA JURUSAN SOSIOLOGI	7
1. LANDASAN FILOSOFIS	10
2. LANDASAN INSTITUSIONAL.....	10
BAB III ANALISIS SITUASI	Error! Bookmark not defined.
1. ISU-ISU STRATEGIS	16
2. SASARAN	16
3. STRATEGI PENCAPAIAN	16
4. ARAH KEBIJAKAN	16
BAB IV KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM.....	26
1. KEBIJAKAN DASAR.....	26
2. RENCANA PROGRAM.....	26
BAB V RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (RENSTRA) Jurusan Sosiologi FISIP-UB sebagai salah satu dokumen perencanaan strategis jangka menengah yang disusun dengan memperhatikan dan mengacu kepada RENSTRA FISIP-UB 2011-2015 serta RENSTRA Universitas Brawijaya 2010-2014. Renstra Jurusan Sosiologi ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan selama 5 tahun.

Fungsi RENSTRA Jurusan Sosiologi FISIP-UB dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah untuk memberikan panduan bagi Jurusan Sosiologi secara komprehensif sesuai tugas dan fungsi serta mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien melalui program/kegiatan yang terukur.

Proses penyusunan Renstra Jurusan Sosiologi FISIP-UB ini dilakukan secara simultan (bersamaan) dengan proses penyusunan RENSTRA FISIP-UB yang dimulai dengan kegiatan mengolah data dan informasi, melakukan koordinasi di internal dari masing-masing pihak di Jurusan melalui focus group discussion, melakukan proses musyawarah dengan melibatkan elemen stakeholder khususnya mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan (tracer study) serta menganalisis kondisi dan perubahannya melalui Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran untuk menentukan kondisi saat ini dan jangka 5 tahun kedepan yang tertuang melalui arah kebijakan dan strategi yang ditempuh berikut program dan kegiatannya secara indikatif.

RENSTRA Jurusan Sosiologi FISIP-UB 2011-2014 disusun berdasarkan hasil analisis serta capaian yang termaktub dalam Evaluasi Diri (ED), ditambah dengan analisis permasalahan di Jurusan Sosiologi FISIP UB secara komprehensif dalam menyikapi peluang dan tantangan maupun perkembangan serta berbagai potensi keunggulan maupun kelemahan yang akan menggambarkan posisi strategis Jurusan Sosiologi FISIP UB. Faktor-faktor tersebut diukur berdasarkan atas metode SWOT Analysis yang dibagi atas empat kelompok yaitu (i) perspektif keuangan, (ii) perspektif stakeholders, (iii) perspektif proses internal, dan (iv) perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Kesimpulan yang didapatkan dengan analisis SWOT adalah bahwa Jurusan Sosiologi FISIP-UB memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, memperbaiki kelemahan internal, dan mengatasi ancaman eksternal.

Mengingat program yang ditunjang dengan berbagai kegiatan jumlahnya banyak, maka Jurusan Sosiologi FISIP UB membagi program-program tersebut kedalam rencana tahunan selama empat tahun, dimana penyusunannya ditentukan berdasarkan skala prioritas dan kebutuhan internal di Jurusan Sosiologi FISIP UB. Renstra Jurusan Sosiologi FISIP-UB tahun 2011-2015 ini disusun sebagai rencana strategis yang menjadi acuan penyusunan Program Kerja dan Kegiatan Tahunan Jurusan Sosiologi FISIP-UB, acuan penyusunan anggaran tahunan FISIP UB, dan pedoman pelaksanaan aktivitas di lingkungan FISIP UB.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan dari RENSTRA Jurusan Sosiologi FISIP-UB 2011-2015 disusun untuk:

1. Menegaskan arah pengembangan Jurusan Sosiologi FISIP-UB dalam kurun waktu 4 (empat) tahun yang akan datang (2011-2015), sehingga persamaan persepsi dan gerak langkah dari semua sivitas akademika dapat dicapai.
2. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar pemangku kepentingan di Jurusan Sosiologi FISIP-UB serta menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan.
3. Memberikan arahan atau pedoman bagi Jurusan Sosiologi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi melalui arah kebijakan, strategi, dan prioritas-prioritas, sehingga tujuan program dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 2011 - 2015 dapat tercapai;

Tujuan penyusunan dari RENSTRA Jurusan Sosiologi FISIP-UB 2011-2015 disusun untuk:

1. Mempermudah pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan, monitoring, analisis, evaluasi kegiatan baik secara internal maupun eksternal;
2. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) tentang rencana pembangunan jangka menengah yakni RENSTRA Jurusan Sosiologi FISIP-UB.

1.3. SASARAN

World Class Entrepreneurial University sejalan dengan visi dan misi Universitas Brawijaya adalah sasaran yang dituju dengan tersusunnya Renstra Jurusan Sosiologi FISIP-UB 2011-2015. Pengertian dari World Class di sini tidak terbatas pada kriteria yang digunakan oleh beberapa institusi yang berkecimpung dalam penilaian World Class University. Penekanan dalam hal ini sesungguhnya ditujukan pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang mencakup kualitas dosen dan

lulusan yang diakui di tingkat nasional dan internasional. Sebagaimana acuan dalam RENSTRA Universitas Brawijaya 2010-2014, dimana dalam sasaran yang dimaksud akan dicapai secara bertahap dengan dukungan pengembangan Entrepreneurial University, sehingga Jurusan Sosiologi FISIP-UB diharapkan akan lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan dan penetapan program/kegiatan bagi pengembangan terutama yang berkaitan dengan perubahan status UB menjadi BLU (Badan Layanan Umum).

1.4. TONGGAK SEJARAH (MILESTONE)

1. Program Studi Sosiologi merupakan embrio Jurusan Sosiologi di Universitas Brawijaya Malang. Pendirian Program Studi Sosiologi bermula dari pengajuan proposal studi kelayakan pendirian. Proposal studi kelayakan pendirian dirumuskan dengan berdasar pada Surat Tugas Rektor Nomor 956/J10/AK/2002 tertanggal 22 April 2002. Perumusan proposal studi kelayakan Program Studi Sosiologi ini dapat diselesaikan pada 31 Agustus 2002.
2. Proposal studi kelayakan yang telah disusun selanjutnya ditindaklanjuti dengan Surat Rektor tentang pengajuan pendirian Program Studi Sosiologi. Pengajuan ini didasarkan pada Surat Rektor No. 2459/J10/AK/2002 tertanggal 31 Agustus 2002 tentang pengiriman proposal studi kelayakan ke Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi di Jakarta. Proposal ini kemudian memperoleh balasan resmi dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Surat Keputusan tersebut memuat pernyataan bahwa usulan pendirian Program Studi Sosiologi di Universitas Brawijaya layak untuk diselenggarakan. Kelayakan ini disahkan dengan Surat Keputusan dengan Nomor 2/33/D2/2002 tertanggal 24 September 2002 tentang Pertimbangan untuk Pembukaan Program Studi Sosiologi (S1).
3. Surat Keputusan tentang Pertimbangan untuk Pembukaan Program Studi Sosiologi di Universitas Brawijaya memuat persyaratan pendirian. Salah satu syarat pendirian ini adalah penyusunan kurikulum berbasis kompetensi. Menyikapi persyaratan ini, Rektor Universitas Brawijaya membentuk Panitia Lokakarya Penyusunan Kurikulum Program Studi Sosiologi dengan Surat Tugas No. 0280/J10/AK/2003 tanggal 3 Februari 2003. Lokakarya penyusunan Kurikulum Jurusan Sosiologi berbasis kompetensi berdasarkan Surat Tugas tersebut dilaksanakan 18 Februari 2003.
4. Hasil Lokakarya Kurikulum Jurusan Sosiologi selanjutnya dikirim ke DIKTI melalui surat pengantar Rektor No: 0753/J10/AK/2003. Hasil lokakarya tersebut dikirim ke DIKTI dan mendapat balasan berupa izin prinsip dengan SK Dirjen DIKTI Nomor 989/D2/2003

tanggal 29 Mei 2003. Isi dari SK tersebut adalah usulan pembukaan Program Studi Sosiologi dapat dibuka dengan persyaratan minimal memiliki enam orang dosen yang berkualifikasi S1 sebanyak 2 orang dan S2 sebanyak 4 orang. Di samping itu juga perlu disertakan kurikulum berbasis kompetensi yang dilengkapi dengan struktur organisasi kepegawaiannya. Pada Juni 2003 tim penyusun dapat melengkapi persyaratan dosen yang dibutuhkan.

5. Tindak lanjut dari persyaratan minimal yang harus dipenuhi untuk penyelenggaraan Program Studi Sosiologi di Universitas Brawijaya tersebut, maka disusun proposal terkait persyaratan tersebut. Proposal itu kemudian dikirim ke DIKTI dengan surat pengantar Rektor No: 07/J10/AK/2003 tanggal 18 Juni 2003. Proposal tersebut selanjutnya memperoleh balasan dari Dirjen DIKTI dengan nomor surat 3545/D/T/2003. Surat DIKTI ini memberikan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi untuk jangka waktu dua tahun sejak keputusan tersebut ditetapkan.
6. Pemberian ijin DIKTI untuk penyelenggaraan Program Studi Sosiologi Universitas Brawijaya ditindaklanjuti Rektor dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 002A/SK/2004 tentang Pembentukan Program Ilmu Sosial untuk Program Studi Strata Satu (S1) Sosiologi. Setelah pembentukan Program Studi Sosiologi telah berlangsung selama dua tahun, maka dilakukan Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Sosiologi pada tahun 2006. Perpanjangan ini selanjutnya berlaku empat tahun sejak keputusan tersebut ditetapkan.
7. Penyelenggaraan Jurusan Sosiologi Universitas Brawijaya Malang dilaksanakan berdasar pada keputusan DIKTI. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut Ketua Program Ilmu Sosial melalui SK No. 608/J10.1.16/KP/2007 pada tanggal 02 Agustus 2007 membentuk tim penyusunan proposal perubahan Program Studi menjadi Jurusan dengan SK Ketua Program. Proposal perubahan ini dikirim ke DIKTI dengan surat pengantar Rektor No. 0038/J10/AK/2008 tanggal 05 Januari 2008. Surat ini kemudian memperoleh balasan dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dengan surat No. 1713/D/T/2008 perihal Pembukaan Status Prodi Sosiologi Menjadi Jurusan Sosiologi Universitas Brawijaya. Dalam surat tertanggal 09 Juni 2008 tersebut menyatakan tidak berkeberatan dengan usulan Pembukaan Jurusan Sosiologi Universitas Brawijaya. Selain itu dijelaskan pula mengenai keputusan pembukaan Jurusan Sosiologi Universitas Brawijaya cukup dibuat oleh Rektor.
8. Perpanjangan Ijin Program Studi Sosiologi yang kedua dilakukan pada tahun 2010. Perpanjangan ini dilakukan dengan nomor 2377/D/T/K-N/2010. Keputusan Rektor

tersebut memberikan ijin bagi Jurusan Sosiologi untuk perpanjangan ulang ijin penyelenggaraan program studi sampai 30 Agustus 2014.

BAB II

LANDASAN RENCANA STRATEGIS JURUSAN SOSIOLOGI FISIP UB

2.1. LANDASAN FILOSOFIS

Jurusan Sosiologi FISIP-UB dalam menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi dimana Universitas Brawijaya dengan statusnya menjadi BLU (badan layanan umum) yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 serta Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara. Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan cita-cita kemerdekaan sebagaimana diamanatkan pada pembukaan UUD 1945 yaitu “memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. UB kemudian menerapkan strategi Entrepreneurial University dalam percepatan implementasi fungsinya dengan dukungan atas perubahan status UB menjadi BLU.

2.2. LANDASAN INSTITUSIONAL

Dalam upaya pencapaian atas tiga pilar pendidikan nasional, serta menjamin keselarasan dan sinkronisasi dengan Renstra UB tahun 2010-2014 dan Renstra FISIP-UB tahun 2011-2015, maka ditetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan Sosiologi FISIP-UB tahun 2011-2015 sebagai berikut:

Visi Jurusan Sosiologi

“Menjadi jurusan unggul yang berperan aktif bagi pengembangan masyarakat melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian serta menjadi pusat informasi ilmiah di bidang sosiologi dengan berbasis kearifan sosial dan budaya”

Penjelasan visi:

Upaya menjadi jurusan unggul dalam bidang pengajaran dan penelitian serta secara bertahap menuju standar internasional dimaknai sebagai proses yang akan dilakukan dalam 5 tahun kedepan secara bertahap. Proses ini tentu akan ditopang melalui pengembangan kapasitas dan institusi Jurusan Sosiologi. Hal tersebut sebagai daya dorong (steam engine) untuk menopang bagi pengembangan masyarakat dan proses pembangunan sekaligus dengan penyediaan pusat data (*data base*) sosial sebagai pusat

informasi yang dilakukan melalui Laboratorium Sosiologi khususnya di wilayah Indonesia Timur.

Misi Jurusan Sosiologi

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut Jurusan Sosiologi FISIP-UB memiliki Misi sebagai berikut:

1. **Mewujudkan Jurusan sebagai pusat unggulan di bidang Sosiologi Pembangunan, Lingkungan dan Media yang berstandar internasional**

Sebagai suatu proses bagi upaya menuju *world class university*, sejalan dengan misi Universitas Brawijaya maka Jurusan Sosiologi juga terus berupaya mampu mengarahkan bagi pencapaian standar nasional dan secara bertahap menuju standar internasional.

2. **Mewujudkan fungsi dan tata kelola jurusan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, mandiri dan berdaya saing di bidang Sosiologi.**

Dalam proses tata kelola dan fungsi organisasi jurusan, maka diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, mandiri dan berdaya saing sehingga mampu berkompetisi di pasar dan memiliki kemampuan pengembangan

3. **Mengoptimalkan sistem perkuliahan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi berbasis komitmen moral, spiritual dan berjiwa entrepreneur.**

Proses belajar mengajar merupakan *core business* dari Jurusan Sosiologi, oleh karenanya dalam pelaksanaan proses tersebut harus selalu mengikuti perkembangan kontemporer keilmuan disamping secara aksiologis memberikan mamfaat sebesar-besarnya bagi pembangunan masyarakat.

4. **Mengembangkan kajian, publikasi ilmiah dan penerapannya di bidang sosiologi dan lintas disiplin ilmu serta mengupayakan pemanfaatannya dalam proses pembangunan nasional.**

Proses pengembangan institusi/kelembagaan di Jurusan Sosiologi diarahkan secara integratif agar proses pembelajaran melalui pendidikan, penelitian dan penngabdian masyarakat selaras dan sinergi dalam upaya mendukung tujuan pembangunan nasional.

5. **Mewujudkan pusat layanan dokumentasi sosial sebagai sarana pengembangan masyarakat berbasis kearifan social dan budaya (local wisdom).**

6. **Mengembangkan kemitraan strategis dengan stakeholders dalam pendidikan, penelitian/riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan profesional.**

Tujuan

Dengan melalui proses analisis lingkungan internal dan eksternal, maka positioning Jurusan Sosiologi FISIP-UB dalam upaya pencapaian Visi dan Misi tersebut berlandaskan pada Tujuan sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas meliputi kualitas dan kuantitas SDM dan sarana-prasarana dalam mendukung pencapaian menuju jurusan yang unggul berstandar internasional.
2. Penguatan fungsi dan tata kelola organisasi jurusan serta peningkatan mutu melalui Unit Penjaminan Mutu (UJM), Pengembangan Lab.Sosiologi, dan Pusat-Pusat Studi.
3. Peningkatan kompetensi, kemandirian dan daya saing lulusan secara berkelanjutan yang mampu berperan aktif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pengembangan sistem perkuliahan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi berbasis komitmen moral, spiritual dan berjiwa entrepreneur
5. Pengembangan kajian, publikasi ilmiah dan penerapannya di bidang sosiologi dan lintas disiplin ilmu serta mengupayakan pemanfaatannya dalam proses pembangunan nasional.
6. Menyediakan layanan berkualitas pada stakeholders berkaitan data base dokumentasi sosial dan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
7. Menjalinkan kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan stakeholders, bagi pengembangan jurusan/program studi

Sasaran Jurusan Sosiologi

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan tersebut ditetapkan serangkaian sasaran sebagai panduan yang meliputi:

1. Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) berikut terpenuhinya sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang pencapaian keunggulan jurusan serta menopang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tercapainya kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis sesuai fungsi Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatnya kompetensi, kemandirian dan daya saing lulusan secara berkelanjutan yang mampu berperan aktif bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

4. Berkembangnya kajian, publikasi ilmiah dan penerapannya di bidang sosiologi dan lintas disiplin ilmu serta mengupayakan pemanfaatannya dalam proses pembangunan nasional.
5. Tersedianya database sosial dan model-model pengembangan/ pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan sosial dan budaya..
6. Meningkatnya kebutuhan terhadap akses data dan dokumentasi sosial bagi pengembangan kajian sosial dan mengaplikasikan bersama stakeholders
7. Terjalannya jaringan kerjasama dengan stakeholders terkait dengan layanan data sosial dan pendidikan masyarakat, Praktik Kerja Nyata (PKN), serta penyerapan lulusan.

Strategi Pencapaian Jurusan Sosiologi

Dengan memperhatikan VMT tersebut, maka strategi pencapaian PS Sosiologi bersandarkan pada pilar-pilar sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan metode pembelajaran berbasis student center learning (SCL),
- b. Monitoring dan evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu akademik secara berkala.
- c. Memfasilitasi peningkatan jenjang pendidikan, pelatihan, kursus, seminar pada level nasional/internasional bagi dosen dan tenaga pendidikan.
- d. Penguatan klaster dosen sesuai dengan konsentrasi sosiologi pembangunan dan sosiologi lingkungan dalam mendukung implementasi KBK.
- e. Penyebarluasan informasi PS Sosiologi melalui blog di media web FISIP UB
- f. Evaluasi kurikulum secara berkala yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis entrepreneurial.
- g. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran berbasis teoritik (60%) dan terapan (40%) dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Dalam strategi pencapaian inilah, maka PS/Jurusan Sosiologi melalui upaya-upaya berkelanjutan maka dirancang perencanaan yang sistematis dengan melibatkan unsur stakeholders dimana arah dan kebijakannya sebagai berikut:

1. Dalam konteks Nasional, maka Jurusan Sosiologi diarahkan menjadi Jurusan unggulan yang terukur dari peningkatan secara berkelanjutan dalam Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbasis sosial entrepreneur guna menjawab tantangan perubahan sekaligus membekali lulusan dengan hard skill dan soft skill sesuai konsentrasi yang diharapkan memiliki kemampuan bagi pengembangan masyarakat secara luas dan analisis sosial.

2. Dalam 4 tahun kedepan, maka PS Sosiologi diarahkan bagi penguatan ke aspek internal dan eksternal dalam menyongsong AFTA, ACFTA serta perubahan-perubahan lain dalam konteks nasional maupun regional di kawasan ASEAN. Oleh karena itu, kurikulum Jurusan Sosiologi didesain melalui dua konsentrasi yakni Konsentrasi Studi Pembangunan Sosial dan Konsentrasi Studi Lingkungan dan Bencana Sosial dengan berikut mata kuliah pendukung konsentrasi maupun pilihan yang adaptif dengan permintaan pasar serta mengkreasi pasar lulusan.
3. Proses ini akan berkesinambungan dengan upaya pemantapan bagi penyiapan aspek pendukung untuk menuju standar internasional yang meliputi aspek kurikulum, pembelajaran, riset dan jurnal ilmiah, pengabdian masyarakat serta komponen pendukung lainnya. Dalam proses ini arah dan kebijakannya mengacu pada upaya menjadi PS Sosiologi unggul di kawasan Asia.

Sosialisasi Atas Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang arahan dan keterhubungan kerja dengan visi, misi dan tujuan sehingga didapatkan pemahaman yang lebih baik. Pemahaman masing-masing pihak atas hal ini akan menjadi pilar utama dalam menopang pengembangan Jurusan dan PS Sosiologi serta sebagai upaya memperkuat legitimasinya agar menjadi panduan bagi penyusunan perencanaan, pelaksanaan, monev dan pertanggungjawaban oleh pihak yang terkait.

Sosialisasi internal ditujukan kepada pimpinan fakultas, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dilakukan dengan menjelaskan pada lembaga-lembaga kemahasiswaan intra kampus mengenai misi, visi dan tujuan Program Studi Sosiologi dan diperluas dengan mensosialisasikan pada mahasiswa (baru) melalui kegiatan orientasi pada mahasiswa baru. Dalam proses ini dilakukan dengan pemasangan standing-banner di Jurusan Sosiologi dengan tujuan dapat dibaca dan dipahami oleh semua pihak internal.

Sedangkan sosialisasi eksternal kepada alumni, Perguruan Tinggi lain di dalam dan luar negeri serta masyarakat, dilakukan melalui website Jurusan Sosiologi FISIP-UB yang dapat diakses oleh masyarakat dan juga kalangan internal. Sosialisasi ini juga ditunjang dengan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencerminkan penerapan dari visi, misi dan tujuan Jurusan dan Program Studi Sosiologi.

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, serta pihak-pihak yang dilibatkan

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan Sosiologi FISIP-UB pada mulanya disusun bersamaan dengan penyelenggaraan Lokakarya Kurikulum Tahun 2011 dengan mempertimbangkan masukan-masukan berasal dari para dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan serta stakeholders (praktisi NGO, Pemerintah Kota Malang, Mahasiswa, Alumni) terkait. Seiring perkembangan, Visi dan Misi mengalami revisi untuk penyesuaian dengan kondisi internal maupun kondisi eksternal Jurusan Sosiologi. Revisi dilakukan melalui mekanisme Rapat Kerja Jurusan dengan melibatkan pengguna lulusan dan alumni sehingga visi, misi, tujuan dan sasaran yang disusun dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan lulusan Sosiologi serta kapasitas Jurusan Sosiologi dalam upaya turut serta bagi pengembangan masyarakat melalui proses pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian juga mengacu atas Visi dan Misi Universitas Brawijaya maupun FISIP-UB. Namun, dalam hal ini terkandung juga upaya memperkuat pilar Jurusan Sosiologi agar visi dan misi dapat dijabarkan secara lebih lanjut serta menjadi pedoman setelah disahkan oleh Senat Fakultas, dalam menunjang pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran di Jurusan Sosiologi.

Selain itu assessment terhadap kesesuaian visi dan misi dengan tuntutan kebutuhan masyarakat juga diperkuat dengan sistem penjaminan mutu melalui mekanisme penilaian oleh Pusat Penjaminan Mutu (PJM) Universitas Brawijaya. Dalam konteks ini, di FISIP-UB juga telah ada Gugus Jaminan Mutu (GJM) sebagai media assessment internal atas dokumen yang dibuat oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) ditingkat Jurusan Sosiologi.

BAB III ANALISIS SITUASI

3.1. ISU STRATEGIS

3.1.1. SDM, Sarana, dan Prasarana Pendukung Pendidikan

Besarnya minat masyarakat terhadap berbagai program studi yang ditawarkan FISIP, merupakan kekuatan yang menunjang Jurusan Sosiologi untuk melakukan akselerasi peningkatan sumber daya manusia dan sarana/prasarana sebagai dasar tercapainya kualitas pendidikan di lingkungan fakultas. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan jumlah mahasiswa, maka kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana/prasarana sebagai faktor pendukung menjadi hal mutlak untuk ditingkatkan.

Pada Tahun 2010 Jumlah mahasiswa Jurusan Sosiologi dengan PS Sosiologi-nya tercatat berjumlah 397 orang (atau sebesar 18,34% dari seluruh mahasiswa FISIP). Proses penyelenggaraan pendidikan terhadap mahasiswa tersebut didukung oleh sejumlah tenaga pendidik. Tenaga pendidik di Jurusan Sosiologi berjumlah 16 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir seluruhnya telah menempuh pendidikan S2 dan 4 S3 serta 2 Guru Besar. Rasio mahasiswa/dosen relatif masih ideal.

Adapun ruang perkuliahan yang dimiliki Jurusan Sosiologi menyatu dengan pengaturan yang dilakukan oleh FISIP. Saat ini adalah sebanyak 32 ruang kelas (total luas; 3537 m²) dan 5 ruang laboratorium, apabila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa maka diperoleh rasio luas ruang permahasiswa adalah 1:1,16 m², dan DIKTI mensyaratkan rasio ruang/mahasiswa adalah 1: 2 m². Sedangkan untuk luas ruang Jurusan/dosen adalah 124.25 m², apabila dibagi dengan jumlah dosen sebanyak 13 (keterangan: 3 dosen sudah memiliki ruang tersendiri karena jabatan strukturalnya), maka rasio ruang jurusan/dosen adalah 1 : 9,5 m². Standar DIKTI adalah 1 : 9 m², yang dengan begitu ruang Jurusan Sosiologi sudah memenuhi standar DIKTI. Namun untuk ruang laboratorium masih belum memadai baik dari segi luasnya dan berbagai alat penunjangnya.

3.1.2. Globalisasi PT

Untuk masyarakat modern yang kompleks saat ini, pendidikan bermutu pada semua bidang ilmu adalah jalan paling tepat untuk membangun karir dan kesejahteraan

yang baik di masa depan. (O'Leary et al. 2008)¹, dalam Top Universities Guide menyebutkan bahwa sebuah Laporan PPB mengidentifikasi 80% generasi muda umur 18-24 tahun menganggur, namun hanya 10% lulusan perguruan tinggi (PT) kelas dunia yang menganggur. Sebagian besar mahasiswa memilih belajar di PT dalam negeri dengan alasan dekat dengan rumah orang tua, mudah melakukan penelitian dan sedikit menghadapi resiko. Akan tetapi hanya sebagian PT di dunia, memiliki reputasi global dan mampu menarik minat mahasiswa asing. Daya tarik minat dosen asing untuk mengajar, meneliti dan bekerja sama atau mahasiswa asing untuk belajar atau mengikuti program pertukaran di suatu PT sangat dipengaruhi oleh komitmen Rektor pada globalisasi pendidikan dan sekaligus menentukan peran PT pada tingkat internasional. PT di Eropa dan Asia memberikan kesempatan terbesar untuk global student mobility. Pada akhir tahun kurun 1970-1990 terjadi peningkatan student mobility 30% dan pada tahun 2000 hal ini meningkat menjadi 50%. Sekaligus hal ini juga menunjukkan kualifikasi tinggi pada mutu penelitian, pembelajaran, fasilitas dan kapasitas layanan jaringan kerjasama dengan pihak asing.

Seiring dengan pesatnya kemajuan sistem informasi via internet, profil website setiap PT di Indonesia akan semakin mudah diakses oleh siapapun, kapanpun dan di manapun. Akibatnya, calon mahasiswa yang pintar akan memilih PT dengan reputasi internasional baik dan memberikan akses layanan beasiswa maupun fasilitas yang sesuai untuk mahasiswa asing. Orang tua siswa Indonesia berprestasi cemerlang, pemenang Olimpiade Sains atau dari keluarga berekonomi kuat lebih mendorong anaknya melanjutkan studi di PT luar negeri, misalnya di negara tetangga Singapura, Australia atau Malaysia, di Asia Jepang, India dan Thailand, bahkan benua lain misalnya Amerika Serikat atau negara-negara di Eropa dengan pengantar bahasa lokal atau bahasa Inggris. Pada saat ini 70% mahasiswa asing lebih memilih melanjutkan studi di Amerika Serikat atau Eropa dengan alasan ingin memperoleh pengembangan diri, pengalaman belajar program akademik lebih baik, metode pembelajaran menyenangkan dan menantang, karir masa depan, bahasa asing atau pertimbangan reputasi internasional. Hal ini mudah dipahami, karena telah disadari bahwa pemilihan PT untuk program S-1, S-2, S-3 atau program pertukaran adalah sebuah keputusan penting dalam hidup seseorang. Pemilihan ini akan mempengaruhi tipe pekerjaan, jumlah teman yang akan diajak kerjasama di masa depan dan budaya yang akan menjadi sebagian dari pengalaman hidupnya. Lokasi, bidang ilmu,

¹ John O'Leary, NunzioQuacquarelli, Martin Ince, "TOP UNIVERSITIES GUIDE, Published by QS Quacquarelli Symonds Limited, First published in 2006 as Guide to the World Top Universities, 2nd revised and updated edition 2008.

model pembelajaran, lama studi, biaya dan reputasi internasional umumnya menjadi dasar pengambilan keputusan penetapan PT bagi dosen atau mahasiswa asing.

Negara yang memiliki banyak PT dengan reputasi internasional, tidak hanya dapat menyeleksi mahasiswa baru yang bermutu, namun juga tambahan devisa. Sebagai contoh Australia, Singapura dan Inggris memperoleh devisa besar dari mahasiswa asing dengan peningkatan 10-24% seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa asing pada tahun 2008.

Sesuai Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010, dampak globalization PT menyebabkan Paradigma baru PT membutuhkan pendekatan baru dengan isu antara lain pemerataan pendidikan, life-long learning, open learning, quality & relevance, accountability & autonomy, and equity. Selanjutnya terjadi perubahan peran dari institusi dengan pembelajaran tradisional menuju knowledge creators, dari random planning ke strategic planning serta dari comparative approach ke competitive approach. Selanjutnya, bentuk informasi dan teknologi komunikasi tidak dibatasi negara, akibatnya jaminan mutu, perlindungan konsumen, HAKI, pemeliharaan budaya dan identitas nasional perlu mendapat perhatian.

Dalam lima tahun terakhir, Jurusan Sosiologi FISIP-UB mampu memperbaiki quality track record beyond international quality melalui peningkatan kualifikasi dosen, yakni dengan mengirim dosen studi program doktoral ke negara-negara eropa dan australia, memberikan kursus bahasa Inggris kepada dosen dan karyawan, perbaikan akreditasi di semua jurusan/prodi, perintisan program kerjasama untuk kegiatan magang di luar negeri, kegiatan penelitian yang terus dilaksanakan dengan cara memberikan dana stimulus penelitian yang semakin tahun semakin tinggi, membangun gedung kuliah serta terus meningkatkan kualitas sarana yang ada di dalamnya, dan pencitraan publik melalui penyebaran informasi secara online, cetak, serta elektronik.

3.1.3. Manajemen dan ISO

Seperti halnya organisasi lainnya, perguruan tinggi dituntut untuk Good University Governance (GUG) dengan memperbaiki transparansi pelayanan, pengelolaan proses dan keuangan kepada stakeholder maupun masyarakat. Karena itu, Jurusan Sosiologi memperbaiki risk management melalui pengendalian lebih baik sistem, proses dan prosedur, mendorong peningkatan akuntabilitas pada semua unit kerja.

Dalam organisasi ini, audit internal mempunyai peran penting dalam unit kerja bidang administrasi, pengelolaan dan pimpinan, sehingga memperbaiki kesehatan organisasi, mutu kinerja dan efisiensi pengelolaan institusi. Selain hal ini akan

memberikan citra positif, juga menjadi salah satu bentuk transparansi dan accountability kepada seluruh stakeholders. Sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dalam setiap kegiatan unit kerja perlu didukung oleh pengelolaan data base yang baik dan peningkatan mutu kinerja berkelanjutan. Internasionalisasi manajemen internal tidak hanya akan berdampak pada perbaikan proses layanan internal, namun juga perlu diorientasikan pada kepuasan pelanggan.

Inisiasi manajemen mutu yang lebih sistematis di Jurusan Sosiologi rencananya dilakukan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 atau 9001:2008. The International Organisation for Standardization atau ISO (artinya sama) telah meluncurkan ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu (SMM) atau Quality Management System (QMS). Sistem ini ditujukan untuk quality assurance of process dan enhancement of customer satisfaction. SMM ini menjadi sistem penjaminan mutu perencanaan dan proses kegiatan melalui pemenuhan quality policy, quality manual, quality procedure, quality plan serta delapan klausul untuk seluruh business process. Unit Jaminan Mutu (UJM) Jurusan Sosiologi FISIP-UB akan menginisiasi sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2012. Proses penyusunan dan produk Sistem Penjaminan Mutu (SPM) yang dihasilkan oleh UJM Jurusan Sosiologi FISIP UB selain harus efektif juga efisien.

3.2. ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Jurusan Sosiologi diukur dengan menggunakan sejumlah parameter, yang bisa disingkat dengan LRAISE, yaitu Leadership (kepemimpinan), Relevance (relevansi), Academic Atmosphere (suasana akademik), Internal Management (manajemen internal), Sustainability (berkelanjutan), Efficiency and Productivity (efisiensi dan produktivitas).

3.2.1. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

A. Kepemimpinan (Leadership)

Kekuatan

- 1) Komitmen terhadap pengembangan institusi sangat tinggi
- 2) Sinergi yang efektif antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- 3) Berjiwa inovatif, entrepreneur, demokratis, dan transformatif

- 4) Loyalitas staf terhadap tugas yang diberikan atasan
- 5) Adanya kebijakan yang telah dirumuskan sebagai dasar penyusunan program kerja lima tahun ke depan
- 6) Pemberian prioritas pada pengembangan bidang manajemen untuk mengembangkan organisasi yang sehat, bersih dan transparan

Kelemahan

- 1) Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme reward dan punishment untuk mengendalikan kinerja.
- 2) Kurangnya pemahaman terhadap SOP.
- 3) Penguasaan bahasa asing yang pasif
- 4) Kurangnya pengawasan melekat dalam jenjang struktur kepemimpinan fakultas

B. Relevansi Pendidikan

Kekuatan

- 1) Memiliki program studi yang berbasis kompetensi dan diminati masyarakat.
- 2) Input mahasiswa yang berkualitas, keketatan penerimaan mahasiswa baru 1:5,8
- 3) Rata-rata IPK lulusan 3,36
- 4) Laboratorium Komputer, Sosiologi, Bahasa Inggris, dan laboratorium lapangan
- 5) Proses belajar mengajar sudah menerapkan metode SCL dan PBL
- 6) Melibatkan praktisi dalam proses belajar mengajar
- 7) Sistem pembelajaran menggunakan proporsi 60% teori dan 40% praktek
- 8) Telah ada evaluasi terhadap Proses Belajar Mengajar

Kelemahan

- 1) Akreditasi masih mencapai nilai 'C', dan baru akan mengajukan penilaian akreditasi.
- 2) Kerja sama dengan lembaga luar negeri masih terbatas.
- 3) Sebagian besar tenaga pendidik masih berkualifikasi S2 dengan jabatan fungsional masih rendah.
- 4) Sarana dan prasarana di ruang baca masih terbatas.

C. Atmosfir Akademik

Kekuatan

- 1) Beberapa dosen sudah merintis penerbitan hasil karya ilmiah.
- 2) Semangat akademik (Tridarma) cukup tinggi.
- 3) Proses perkuliahan rata-rata berlangsung diatas 80% tatap muka
- 4) Tersedianya RPKPS (80%).
- 5) Motivasi tenaga pendidik muda dalam meneruskan studi lanjut sangat tinggi.
- 6) Peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi dalam negeri.
- 7) Mahasiswa aktif mengadakan kegiatan yang mendukung kegiatan akademik (bedah buku, bedah film, diskusi ilmiah, kuliah tamu)

Kelemahan

- 1) Jumlah tenaga pendidik tetap masih terbatas.
- 2) Masih minimnya tenaga pendidik yang mendapatkan block grant untuk membuat karya ilmiah.
- 3) Belum adanya jurnal yang spesifik di Jurusan Sosiologi.
- 4) Belum seluruh dosen memiliki kelompok kajian spesifik berdasarkan konsentrasi.

D. Manajemen Internal

Kekuatan

- 1) Penyusunan program kerja dan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja.
- 2) Telah terbentuk struktur lembaga yang memenuhi kebutuhan
- 3) Sistem informasi manajemen telah berbasis IT
- 4) Para pimpinan, tenaga pendidik dan kependidikan telah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Kelemahan

- 1) Mekanisme evaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih belum optimal.
- 2) Sebagian SOP dan SPM belum tersusun.
- 3) Belum dipahaminya kewajiban sebagai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
- 4) Belum optimalnya penyediaan sarana dan prasarana untuk tenaga pendidik dan perkuliahan.
- 5) Rekrutmen tenaga kependidikan belum sesuai dengan kebutuhan.

E. Sustainability

Kekuatan

- 1) Adanya bentuk kerja sama yang telah dilakukan dengan lembaga di luar PT dapat meningkatkan mutu dosen dan mahasiswa dengan sistem link & match
- 2) Evaluasi PBM telah dilakukan secara rutin yang bersumber dari mahasiswa.
- 3) Sebagian tenaga pendidik telah dengan intens melakukan kerjasama dengan pihak luar baik BUMN maupun perusahaan swasta
- 4) Peminat untuk menjadi mahasiswa di Jurusan Sosiologi FISIP UB tetap tinggi.

Kelemahan

- 1) Sistem keuangan dan pengadaan yang kurang fleksibel, sehingga menghambat sistem operasional Jurusan Sosiologi.
- 2) Sistem pengelolaan aset kurang optimal.

F. Efisiensi dan Produktivitas

Kekuatan

- 1) Komposisi tenaga dosen muda yang jumlahnya lebih besar, berpotensi untuk pengembangan karier akademis di bidang tridharma perguruan tinggi.
- 2) Telah berjalannya sistem penjaminan mutu akademik yang dilaksanakan UJM.
- 3) Adanya resource sharing dengan laboratorium di luar fakultas pada beberapa kegiatan.
- 4) Adanya LP3 untuk meningkatkan mutu dosen dan model pembelajaran.
- 5) Pembangunan gedung baru 2 diharapkan nantinya dapat mendukung proses belajar mengajar dan meningkatkan kinerja dosen secara profesional.

Kelemahan

- 1) Masih terbatasnya tenaga pendidik dan kependidikan yang berstatus PNS, sehingga memerlukan rekrutmen dosen dan tenaga kontrak.
- 2) Banyaknya beban SKS mengajar bagi setiap dosen, sehingga konsentrasi pada hasil karya ilmiah dan penelitian belum maksimal.
- 3) Belum adanya tenaga laboran yang memiliki kompetensi khusus sehingga menyebabkan pengelolaan laboratorium kurang maksimal.

3.2.2. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)

A. Peluang

- 1) Kerjasama dengan Perusahaan dan lembaga yang berhubungan erat dengan disiplin ilmu dan penyediaan ketenagakerjaan lulusan (graduate employability)
- 2) Banyaknya pendanaan dari pemerintah dan asing untuk pembinaan dan peningkatan pendidikan tenaga pendidik.
- 3) Kerjasama dengan instansi/lembaga yang terkait dengan disiplin ilmu dalam hal penyediaan tenaga ahli telah meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan mahasiswa.
- 4) Laboratorium Sosiologi memiliki peluang untuk melakukan kerjasama dengan pihak internal maupun eksternal.
- 5) Kebutuhan terhadap tenaga kerja profesional lulusan Jurusan Sosiologi masih terbuka luas.
- 6) Meningkatnya peran media dan permasalahan sosial politik yang kompleks memerlukan penanganan sosial secara profesional.
- 7) Tersedianya media massa yang menawarkan space siaran secara gratis mempunyai potensi untuk publikasi kelembagaan dan membangun citra Jurusan Sosiologi yang baik di mata masyarakat.
- 8) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau.
- 9) Reformasi perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi daya saing program studi.

B. Ancaman

- 1) Meningkatnya atmosfer persaingan dari perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan pendidikan sejenis baik dalam skala nasional maupun internasional.
- 2) Masuknya tenaga ahli asing di bidang ilmu sosial sebagai konsekuensi fenomena global menyebabkan persaingan kerja lulusan yang semakin ketat.
- 3) Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk IPTEK yang tinggi melalui komersialisasi riset.

3.3. FOKUS STRATEGI

Berdasarkan isu strategis serta hasil analisis SWOT, maka disusunlah fokus strategis yang secara spesifik dibagi kedalam 5 (lima) bidang yaitu; a) Organisasi dan Manajemen, b) Pendidikan dan Kemahasiswaan, c) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, d) Kerjasama Institusional, dan e) Bidang Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan.

3.3.1. Bidang Organisasi dan Manajemen

1. Peningkatan akreditasi baik dalam skala program studi maupun jurusan.
2. Pengembangan sumber daya manusia, baik tenaga dosen maupun administrasi.
3. Penetapan sistem reward dan punishment yang dilaksanakan berdasarkan atas SOP, SPM, dan code of conduct.
4. Perluasan sistem penjaminan mutu tidak hanya menyangkut sistem akademis namun juga mencakup seluruh bagian yang ada di fakultas.
5. Pembentukan unit SDM yang berfungsi untuk mengembangkan kualitas SDM dosen dan administrasi, meningkatkan kedisiplinan dan kinerja dosen dan administrasi, meningkatkan kepuasan kerja serta komitmen organisasi dosen dan administrasi.
6. Layanan administrasi satu pintu, berbasis TIK, sebagai bentuk optimalisasi layanan kependidikan (sesuai standar ISO 9001:2000)

3.3.2. Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

1. Perbaiki nisbah mahasiswa/dosen sehingga mencapai rasio 1:20
2. Peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan implementasi sistem KBK
3. Pendidikan yang selalu adaptif dan relevan dengan kepentingan masyarakat.
4. Pembukaan dan peningkatan pendidikan pascasarjana secara bertahap
5. Pembaharuan kurikulum pendidikan yang dijiwai oleh semangat entrepreneur
6. Peningkatan daya saing nasional sebagai langkah menuju daya saing internasional
7. Peningkatan kuantitas, kualitas, kompetensi, dan profesionalisme dosen.
8. Peningkatan kompetensi standar lulusan
9. Peningkatan motivasi kewirausahaan mahasiswa melalui hibah kompetisi yang diselenggarakan fakultas
10. Pengembangan inovasi dan kreatifitas ilmiah mahasiswa

11. Pembekalan softskills kepada mahasiswa sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah lulusan PS Sosiologi UB
12. Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa yang produktif dan mampu mengharumkan nama PS Sosiologi baik ditingkat nasional maupun internasional
13. Pengembangan program tracer study dan peningkatan sistem informasi ketenagakerjaan bagi lulusan

3.3.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan peran lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat jurusan
- 2) Peningkatan Publikasi karya ilmiah ke tingkat nasional dan internasional
- 3) Peningkatan kemampuan dan keahlian dosen dalam bidang penelitian untuk memperoleh hibah kompetisi
- 4) Peningkatan kemampuan dan keahlian dosen dalam bidang penelitian dan Publikasi hasil-hasilnya melalui jurnal terakreditasi.
- 5) Pengembangan kajian penelitian yang mengarah pada upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan keilmuan.
- 6) Diseminasi dan implementasi hasil penelitian yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

3.3.4. Bidang Kerjasama Institusional

- 1) Pengembangan kerjasama dengan berbagai kalangan (industri, asosiasi-asosiasi keahlian, pemerintah, dan swasta lainnya) sebagai upaya berkelanjutan meningkatkan kompetensi dosen dan lulusan.
- 2) Pengembangan kerjasama dengan penyelenggara pendidikan di luar negeri.

3.3.5. Bidang Penunjang Penyelenggaraan Pendidikan

- 1) Pengembangan sarana penunjang pendidikan yang mampu memenuhi standar minimal pendidikan nasional.
- 2) Pengembangan sarana penunjang penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan bertaraf internasional.

BAB IV

KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM

4.1. KEBIJAKAN DASAR

Kebijakan Dasar dalam penyusunan Rencana Program dalam RENSTRA 2011-2015 ditetapkan berlandaskan upaya Jurusan Sosiologi FISIP UB untuk mengakselerasi peningkatan kualitasnya. Ini dapat diwujudkan dengan dukungan pengembangan Entrepreneurial University di tingkat universitas untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreneurship yang berguna untuk pembangunan masyarakat pada tingkat lokal dan nasional. Berdasarkan kebijakan dasar UB yang memfokuskan pada Pengembangan UB menjadi World Class Entrepreneurial University, maka Jurusan sosiologi FISIP UB melakukan akselerasi langkah untuk mencapai kebijakan di atas melalui pengembangan bidang sebagai berikut:

- a. Bidang ragaan UB masa depan
- b. Bidang kualitas pembelajaran (teaching quality)
- c. Bidang kualitas penelitian (research quality)
- d. Bidang ketenaga-kerjaan lulusan (graduate employability)
- e. Bidang entrepreneurial university
- f. Bidang pencitraan internasional (international outlook)

Enam pilar kebijakan universitas tersebut diintegrasikan oleh Jurusan Sosiologi sebagai bagian tidak terpisah dengan rencana strategis yang disusun. Jurusan Sosiologi FISIP UB juga tetap memperhatikan kegiatan rutin dan pokok sebagai institusi pendidikan, kegiatan-kegiatan rutin tersebut penting sebagai landasan berpijak dan spirit bagi akselerasi yang dicanangkan oleh Jurusan Sosiologi, kegiatan tersebut adalah:

- a. Bidang layanan pendidikan dan pengajaran
- b. Bidang layanan penelitian dan publikasi ilmiah
- c. Bidang layanan pengabdian masyarakat
- d. Bidang layanan kemahasiswaan dan alumni
- e. Bidang umum dan kerumahtanggaan

4.2. RENCANA PROGRAM

Dengan mengikuti enam pola program kegiatan ini yang menjadi kewenangan Jurusan, maka Jurusan Sosiologi FISIP UB menterjemahkan rencana programnya sebagai berikut:

A. Bidang Layanan Pendidikan dan Pengajaran

Program ini ditujukan untuk penyelenggaraan kegiatan rutin di bidang proses belajar mengajar serta kegiatan penunjangnya pada masa akan datang (2011-2014) sebagai kegiatan inti instansi pendidikan. Tujuan bidang ini diharapkan dapat terlaksana dengan baik dengan rencana program berikut

a. Rencana Program

1. Pelaksanaan Seleksi Masuk PT
2. Pelaksanaan Registrasi Mahasiswa
3. Pelaksanaan Proses Belajar-Mengajar (PBM)
4. Pelaksanaan Penjaminan Mutu
5. Pelaksanaan Layanan Ruang Baca dan Bahan Ajar
6. Pelaksanaan Administrasi Pendukung PBM

b. Rencana Program/Kegiatan

1. Pelaksanaan Seleksi Masuk PT Jenjang S1
2. Pelaksanaan Registrasi Mahasiswa Baru dan Mahasiswa Lama
3. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, yang terdiri dari:
 - Ordik dan Ormawa
 - Pelaksanaan Pengajaran
 - Penyelenggaraan Kuliah Tamu
 - Penyelenggaraan Praktikum
 - Penyelenggaraan Asistensi
 - Penyelenggaraan Ujian Tengah Semester
 - Penyelenggaraan Ujian Akhir Semester
 - Persiapan Perkuliahan Semester
 - Evaluasi Akhir Semester
 - Pembimbingan PKM
 - Pembimbingan Skripsi
 - Ujian PKL
 - Ujian Skripsi
 - Yudisium
 - Wisuda/Pelepasan Alumni/Sumpah Profesi
4. Pelaksanaan Penjaminan Mutu oleh Unit Jaminan Mutu
5. Pelayanan Ruang Baca dan Bahan Ajar
6. Pelaksanaan Administrasi Pendukung Kegiatan PBM

B. Bidang Layanan Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah yang berstandar internasional dalam upaya peningkatan kualitas lulusan. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut sebagai berikut:

a. Rencana Program

1. Pelaksanaan layanan penelitian dan publikasi ilmiah
2. Pelaksanaan Administrasi Pendukung penelitian dan publikasi ilmiah

b. Rencana Program/Kegiatan

1. Pelaksanaan layanan penelitian dan publikasi ilmiah terdiri dari:
2. Pelaksanaan Administrasi Pendukung penelitian dan publikasi ilmiah

C. Bidang Layanan Pengabdian Masyarakat

Program ini ditujukan untuk mengakselerasi peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut.

a. Rencana Program

1. Pelaksanaan layanan penelitian dan publikasi ilmiah
2. Pelaksanaan Administrasi Pendukung penelitian dan publikasi ilmiah

b. Rencana Program/Kegiatan

1. Pelaksanaan layanan penelitian dan publikasi ilmiah terdiri dari:
 - Pelaksanaan Penelitian
 - Pelaksanaan Publikasi Ilmiah
2. Pelaksanaan Administrasi Pendukung penelitian dan publikasi ilmiah

D. Bidang Layanan Kemahasiswaan dan Alumni

Program ini ditujukan untuk memfasilitasi aktivitas mahasiswa sesuai minat dan bakat serta guna mengembangkan berbagai wawasan yang memperkaya pengetahuan mahasiswa. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut.

a. Rencana Program

1. Pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni
2. Pelaksanaan Administrasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni

b. Rencana Program/Kegiatan

1. Pelaksanaan layanan kegiatan kemahasiswaan & alumni
 - Pelaksanaan kegiatan lembaga mahasiswa
 - Pemberian Beasiswa
 - Pelaksanaan kegiatan ke-alumnian bekerjasama dengan Bag. Kemahasiswaan & Alumni
2. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan oleh Bag. Kemahasiswaan & Alumni
3. Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni
4. Pelaksanaan administrasi rutin kemahasiswaan dan alumni

E. Bidang Umum dan Kerumahtangaan

Program ini ditujukan untuk penyelenggaraan kegiatan rutin baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan, kegiatan tersebut merupakan kegiatan penunjang penyelenggaraan pendidikan. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana program berikut.

a. Rencana Program

1. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Kehumasan
2. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Perlengkapan, Pemeliharaan, Kebersihan dan lingkungan
3. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Perencanaan & Sistem Informasi
4. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Kepegawaian
5. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Keuangan
6. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Pengendalian Intern
7. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Umum Lainnya

b. Rencana Program/Kegiatan

1. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Kehumasan
 - a. Pelaksanaan kegiatan rutin kehumasan
 - b. Pelaksanaan administrasi kehumasan
2. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Perlengkapan, Pemeliharaan, Kebersihan dan lingkungan
 - a. Pelaksanaan kegiatan rutin perlengkapan
 - b. Pelaksanaan kegiatan rutin pemeliharaan
 - c. Pelaksanaan kegiatan rutin kebersihan
 - d. Pelaksanaan kegiatan rutin lingkungan

- e. Pelaksanaan administrasi Perlengkapan, Pemeliharaan, Kebersihan dan Lingkungan
- 3. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Perencanaan & Sistem Informasi
 - a. Pelaksanaan kegiatan rutin perencanaan
 - b. Pelaksanaan administrasi perencanaan
- 4. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Kepegawaian
 - a. Pelaksanaan kegiatan rutin kepegawaian
 - b. Pelaksanaan administrasi kepegawaian
- 5. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Keuangan
 - a. Pelaksanaan kegiatan rutin keuangan
 - b. Pelaksanaan administrasi keuangan
- 6. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Pengendalian Intern
 - a. Pelaksanaan kegiatan rutin pengendalian intern
 - b. Pelaksanaan administrasi tim pengendalian intern
- 7. Pelaksanaan Layanan dan Administrasi Umum Lainnya
 - a. Pelaksanaan kegiatan rutin umum lainnya
 - b. Pelaksanaan administrasi umum lainnya

BAB VI

RENCANA IMPLEMENTASI PROGRAM

Rencana implementasi kegiatan program diracannng sebagai acuan pelaksanaan kegiatan bertahap yang disesuaikan dengan waktu berdasarkan capaian kinerja dengan indikator tertentu sebagaimana disajikan pada matriks berikut.

Tabel 1. Matrik Tujuan dan Sasaran Jurusan Sosiologi

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-				
				1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
MISI	Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang didukung oleh sumber daya manusia, kurikulum dan infrastruktur pendidikan yang baik.	a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM	1) Jumlah SDM sesuai kualifikasi dan kompetensi	16	19	20	21	22
			2) Implementasi software dari fakultas untuk evaluasi kinerja dosen	80%	100%	100%	100%	100%
			3) Fasilitasi Peningkatan jenjang pendidikan	80%	80%	80%	80%	80%
			4) Jumlah buku ajar sesuai dengan RPKPS	200	250	300	350	400
			5) Jumlah dosen yang bersertifikasi	4	6	8	10	12
			6) Jumlah dosen peserta homestay di luar negeri	1	2	3	4	5
			7) Jumlah dosen anggota asosiasi profesi nasional dan internasional	16	16	16	16	16
			8) Penyelenggaraan seminar internasional dan pertemuan asosiasi profesi	2	2	2	2	2
		b) Pengembangan kurikulum secara periodik sesuai dengan kekhasan kajian di prodi sosiologi	1) Lokakarya kurikulum secara berkala 4 tahun sekali	1	-	-	-	1
			2) Evaluasi kurikulum	2	2	2	2	2
			3) Evaluasi kinerja dosen	2	2	2	2	2
			4) Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)	80%	100%	100%	100%	100%
			5) dengan Presentase 60 % teori dan 40 % praktek.	80%	100%	100%	100%	100%
			6) Jumlah dosen yang mengikuti PEKERTI dan pelatihan instruksional lain	100%	100%	100%	100%	100%
			7) Jumlah dosen yang menerapkan Pembelajaran blended E- Learning	20%	50%	75%	100%	100%
			8) Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengajaran berbasis multimedia	4	6	8	10	14
			9) Pembuatan modul, buku teks, buku ajar	10	20	20	20	20

			10) Pembukaan kelas bahasa inggris			100%		
MISI 2	Menghasilkan lulusan yang peka terhadap kondisi sosial, obyektif, kritis dan mampu menerapkan pengetahuannya sehingga dapat berperan aktif dalam upaya pembangunan masyarakat.	Dihasilkannya lulusan yang memiliki kemampuan analisis masalah sosial	1) Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan Presentase 60 % teori dan 40 % praktik.	80%	100%	100%	100%	100%
			2) Kapasitas daya tampung mahasiswa baru	80%	100%	100%	100%	100%
			3) Perbaiki sistem evaluasi kelulusan berdasarkan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif	50%	80%	100%	100%	100%
			4) Praktik Kerja Mahasiswa (PKM) yang berangkat dari model pembelajaran problem based learning	50%	80%	100%	100%	100%
			5) Standarisasi Skripsi didasari oleh kemampuan mengaplikasikan kesesuaian teori dan metode penelitian.	50%	80%	100%	100%	100%
			6) Jumlah publikasi ilmiah berdasarkan skripsi yang diterbitkan melalui jurnal.	50%	100%	100%	100%	100%
			7) Jumlah partisipasi mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.	50%	80%	100%	100%	100%
			8) Mengadakan kuliah tamu sosiologi	2	3	4	5	6
			9) Jumlah Pelatihan untuk meningkatkan softskill	2	3	4	5	6
			10) Pelaksanaan diskusi rutin setiap bulan	12	12	12	12	12
			11) Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa	2	2	2	2	2
			12) Frekuensi tracer study	1	1	1	1	1
			13) Lomba Essai dan Debat Sosiologi	1	1	1	1	1
			14) Jumlah Blog mahasiswa	50%	80%	100%	100%	100%

MISI 3	Menghasilkan kajian-kajian sosial untuk mengembangkan keilmuan melalui publikasi ilmiah	1) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha 2) E-Jurnal Prodi/Jurusan 3) Skripsi 4) Penelitian dan pengabdian 5) Pusat Dokumentasi Sosial	1) Jumlah proposal yang mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	10	10	15	15	15
			2) Pembuatan E-Journal	-	1			
			3) Pengelolaan E-Journal		1	1	1	1
			4) Publikasi skripsi melalui jurnal ilmiah		1	1	1	1
			5) Jumlah penelitian dan pengabdian	3	5	7	9	10
			6) Pembentukan Pusat Dokumentasi Sosial	-	1			
			7) Pemenuhan database dalam Pusat Dokumentasi Sosial		1	1	1	1
			8) Jumlah cluster peneliti di lab sosio		1			
			9) Pelatihan penyusunan proposal hibah kompetisi		2	2	2	2
			10) Pengelolaan website jurusan sosiologi		1	1	1	1
	Merumuskan dan menerapkan model-model pemberdayaan masyarakat di bidang sosial dan budaya	1) Menyusun road map dan topik penelitian 2) Pengintegrasian penelitian dan pengabdian dengan kebutuhan pembangunan masyarakat	1) Ketersediaan dokumen roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat		1			
			2) Jumlah bahan/buku ajar dari hasil penelitian dan pengabdian		5	5	5	5
			3) Jumlah mitra kerjasama dengan stakeholder yang potensial		5	7	9	11